

## BAB V

### 5.2. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan standarisasi desain tempat **wudhu** dalam posisi berdiri. Data penting dikumpulkan melalui survei dan evaluasi terhadap desain yang ada. Data tersebut memberikan pola mengenai aspek ergonomis dan kenyamanan pengguna saat melakukan **wudhu**.

Hasil perbandingan antara desain yang ada dengan desain usulan menunjukkan adanya perbedaan kecil pada tiga kriteria utama. Salah satu perbedaannya adalah pada postur tubuh selama **wudhu**, di mana desain usulan mengurangi kebutuhan untuk membungkuk, sehingga beban pada punggung menjadi lebih ringan. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya menjaga kenyamanan saat dua orang melakukan **wudhu** secara bersamaan.

Analisis House of Quality (HoQ) menunjukkan pentingnya memahami kebutuhan pelanggan untuk meningkatkan desain. Berdasarkan hasil analisis HoQ, terdapat dua kriteria utama yang perlu diperhatikan:

1. Jarak antara keran dengan posisi berdiri.
2. Jarak antara keran dengan dinding.

Kedua kriteria ini memberikan data penting untuk mengembangkan desain tempat **wudhu** yang ergonomis dan terstandarisasi. Selain itu, analisis HoQ juga menegaskan pentingnya hubungan antara aspek teknis dan kebutuhan pelanggan untuk menemukan solusi desain yang optimal.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk standarisasi desain tempat **wudhu** dalam posisi berdiri telah tercapai. Berikut adalah beberapa kesimpulan dari penelitian ini:

- a) Jarak antara keran dengan posisi berdiri adalah  $78,7 \pm 5,2$  cm.
- b) Jarak antara dua keran adalah  $67,6 \pm 3,2$  cm.
- c) Jarak antara keran dengan dinding adalah  $15,6 \pm 1,6$  cm.

Dimensi-dimensi tersebut dapat menjadi panduan untuk implementasi di masa depan, memastikan kenyamanan, fungsionalitas, dan efisiensi ergonomis pada desain tempat **wudhu**